

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan mengenai cara peneliti dalam mendapatkan dan mengolah data penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, serta desain penelitian, lalu dipaparkan pula lokasi penelitian, subjek penelitian dan prosedur analisis data berupa teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, hal ini berlandaskan pada penelitian yang menggambarkan secara mendalam mengenai pelaksanaan program gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 2 Batujajar. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memahami makna perilaku individu, dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Dalam pendekatan ini, peneliti menciptakan gambaran yang kompleks, meneliti kata-kata, melaporkan secara rinci sudut pandang responden dan melakukan penelitian dalam kondisi yang alami (Murdiyanto, 2020, hlm. 19). Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme untuk mengkaji kondisi objek secara alami. Penelitian kualitatif ini juga bertujuan untuk menemukan pemahaman yang mendalam dan utuh tentang makna topik penelitian (Rukminingsih dkk., 2020, hlm. 17). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan beberapa penemuan yang tidak menggunakan prosedur statistik. Penelitian kualitatif juga biasanya menggambarkan mengenai kehidupan yang ada di masyarakat, sejarah, maupun tingkah laku manusia, serta hubungan kekerabatan (Sidiq & Choiril, 2019, hlm. 3).

#### **3.2 Metode Penelitian Deskriptif**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif. Peneliti memilih metode deskriptif untuk mendeskripsikan program – program yang dirancang dan dilakukan oleh sekolah dalam Program Gerakan Literasi Sekolah tersebut. Selain itu juga, peneliti mendeskripsikan pelaksanaan program gerakan literasi sekolah pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Batujajar. Dalam

penelitian deskriptif ini, peneliti menggambarkan secara sistematis mengenai situasi dan kondisi objek kajian secara faktual pada saat penelitian berlangsung. Adapun pendapat mengenai metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017, hlm. 147) yaitu penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan melalui penelitian di lapangan secara nyata (Aulia & Yulianti, 2019, hlm. 70).

### **3.3 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017), instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Karena peneliti yang mengidentifikasi fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data, sampai dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan di lapangan. Selain itu juga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara yang disiapkan oleh peneliti berupa daftar pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian seperti tahapan – tahapan dalam menjalankan program yang telah dirancang oleh sekolah mengenai Gerakan Literasi Sekolah, serta indikator literasi yang ada dalam program yang telah dirancang oleh sekolah (Alhamid dkk, 2019, hlm. 1-2).

### **3.4 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Batujajar, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dengan landasan sekolah tersebut memiliki keunikan pada program Gerakan Literasi Sekolah yang salah satunya yaitu terdapat program Readathon yaitu kegiatan mereview buku hasil bacaan siswa oleh guru selain itu juga sekolah tersebut telah mengikuti beberapa perlombaan yang diselenggarakan oleh pihak Kabupaten Bandung Barat dan memenangkan perlombaan tersebut.

### **3.5 Subjek Penelitian**

Subjek atau narasumber yang dipilih oleh peneliti yaitu :

#### **3.5.1 Koordinator Gerakan Literasi Sekolah**

Alasan peneliti melakukan penelitian kepada koordinator Gerakan Literasi Sekolah karena seorang koordinator merupakan pihak yang mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 2 Batujajar dan juga

mengetahui program – program yang ada di SMP Negeri 2 Batujajar serta mengetahui hambatan yang terjadi pada pelaksanaan program yang telah disusun.

### **3.5.2 Guru IPS**

Alasan peneliti melakukan penelitian kepada guru IPS karena sebagai pihak yang mengetahui pelaksanaan program gerakan literasi sekolah pada pembelajaran IPS selama di kelas atau di sekolah.

### **3.5.3 Siswa kelas VII**

Alasan peneliti melakukan penelitian kepada siswa kelas VII karena siswa sebagai pihak yang menjalankan program gerakan literasi sekolah tersebut.

Adapun nama – nama subjek penelitian yang akan dipaparkan secara jelas sesuai dengan persetujuan dan perizinan pihak yang bersangkutan. Subjek penelitian yang pertama yaitu Ibu Dra. Eti Suprapti, M.M.Pd. beliau merupakan ketua koordinator Gerakan Literasi Sekolah SMP Negeri 2 Batujajar. Selain menjadi koordinator Gerakan Literasi Sekolah, beliau juga merupakan kepala perpustakaan di SMP Negeri 2 Batujajar dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 7 dan 8. Subjek penelitian yang ketiga yaitu Bapak Budi Hermawan, S.Pd. beliau merupakan guru mata pelajaran IPS kelas 7 yang menerapkan program gerakan literasi pada pembelajaran IPS. Selain menjadi guru mata pelajaran IPS, beliau juga merupakan wakil kepala sekolah bidang humas. Subjek yang keempat yaitu Ibu Eti Suwartini, S.Pd. M.Pd. beliau merupakan guru mata pelajaran IPS kelas 7 yang menerapkan program gerakan literasi pada pembelajaran IPS. Selain menjadi guru mata pelajaran IPS, beliau juga merupakan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Ketiga subjek lainnya merupakan siswa dan siswi kelas 7 yang mengikuti komunitas gemar membaca “GEMURUH SPENDUBA” yang diantaranya yaitu Sulis dari kelas 7E, Bunga dari kelas 7F, dan Mutia dari kelas 7D.

## **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta – fakta yang ada di lapangan. Teknik

pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan secara alami dan memakai sumber data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sistematis pada kejadian yang berlangsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Menurut Usman dan Purnomo (dalam Hardani, Auliya, Andriani, 2020, hlm. 123) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai gejala – gejala terhadap topik yang sedang diteliti. Observasi dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu observasi partisipatif dan observasi non – partisipatif. Pengamatan dalam penelitian dilakukan dengan cara observasi non - partisipatif terhadap siswa kelas 7 SMPN 2 Batujajar untuk mengetahui pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada pembelajaran IPS.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan memperoleh informasi secara mendalam mengenai topik dalam sebuah penelitian. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk melengkapi data dan memperoleh data secara akurat. Menurut Nazir (dalam Hardani, Auliya, Andriani, 2020, hlm. 138) wawancara merupakan kegiatan dalam mendapatkan keterangan dari responden melalui panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 3 informan yang terdiri dari koordinator Gerakan Literasi Sekolah di SMPN 2 Batujajar, guru IPS di SMPN 2 Batujajar, dan siswa kelas 7 SMPN 2 Batujajar.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen – dokumen (Firdayati, 2021, hlm. 37). Menurut Yusuf (dalam Kawasati, n.d., hlm. 11) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mencatat data dengan cara menelusuri data – data yang sudah ada. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat analisis

penelitian yang berkaitan dengan Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah pada pembelajaran IPS di SMPN 2 Batujajar.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih apa yang penting dan apa yang penting, lalu setelah itu mengambil kesimpulan (Murdiyanto, 2020, hlm. 45). Tujuan analisis data yaitu agar mempermudah peneliti dalam menemukan informasi dan memperoleh kesimpulan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

#### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

#### **3. Triangulasi Data**

Triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan beberapa sumber data yang telah diperoleh. Triangulasi data tidak hanya menggabungkan data saja akan tetapi juga menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data (Abdussamad, 2021, hlm. 156). Triangulasi merupakan salah satu teknik yang memeriksa keabsahan data yang memanfaatkan data dari luar untuk dibandingkan dengan data yang telah

diperoleh. Dalam penelitian ini triangulasi data diambil melalui triangulasi sumber. Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2017) merupakan pengujian data dari berbagai sumber data ataupun beberapa informan yang digunakan untuk memperkuat data yang telah diambil di lapangan. Triangulasi sumber data digunakan untuk membandingkan data dari beberapa sumber data yang telah diambil di lapangan untuk menguji keabsahan dari suatu informasi (Bachri, 2010, hlm. 55 - 56).

Selain triangulasi sumber data, peneliti juga menggunakan triangulasi metode. Triangulasi metode merupakan triangulasi yang di dalamnya menggunakan berbagai metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Helaludin, 2019, hlm. 136).

#### 4. Interpretasi Data

Data yang sudah dilakukan triangulasi, kemudian diinterpretasi yang bertujuan untuk menghubungkan hasil temuan penelitian dengan konsep yang ada. Interpretasi data juga menyatukan antara hasil analisis penelitian di lapangan dengan beberapa pertanyaan atau standar tertentu dalam penelitian (Haruddin, 2018, hlm. 5).

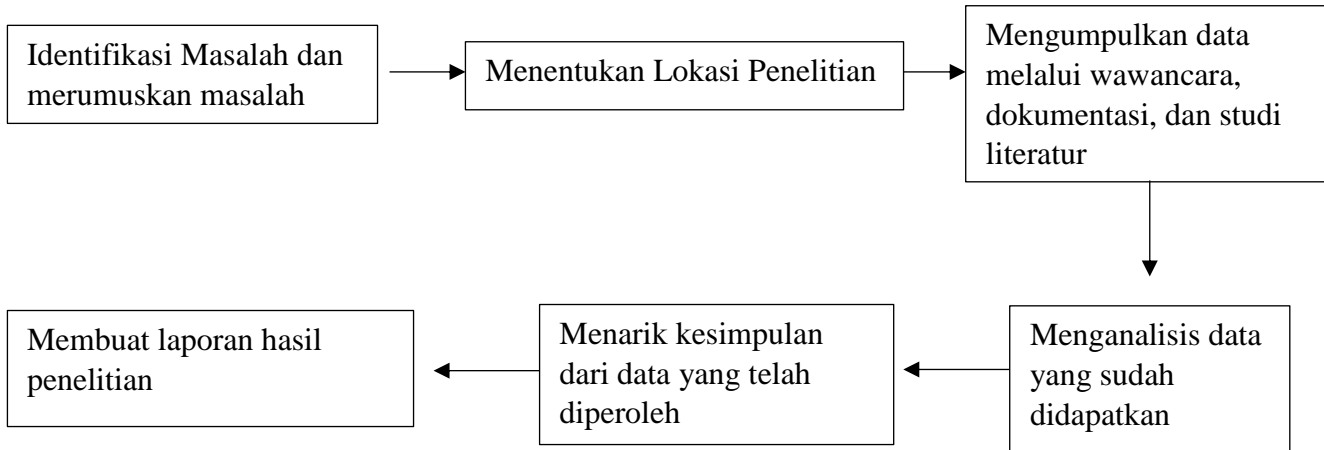
#### 5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi (Rijali, 2018, hlm. 91-94).

### **3.8 Prosedur Penelitian**

Dalam prosedur penelitian mencakup langkah – langkah pelaksanaan penelitian dari awal hingga akhir yang bertujuan untuk mencapai tujuan dan sebagai kerangka pemikiran penelitian yang direncanakan dalam tahapan penelitian. Adapun tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian**



Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pertama – tama yaitu mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan topik penelitian yang diangkat. Kemudian, setelah membuat rumusan masalah peneliti menentukan lokasi penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang diangkat. Lalu peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke lokasi penelitian yang telah dipilih. Setelah peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian dan lokasi penelitian sesuai dengan topik penelitian yang diangkat, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi lanjutan, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, kemudian dianalisis untuk menjadi bahan temuan dan pembahasan dengan lebih rinci dalam penelitian. Setelah data dianalisis, lalu ditarik kesimpulan mengenai penelitian yang sudah dilakukan kemudian peneliti membuat laporan hasil penelitian.